

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

1. Pada penelitian pembuatan aluminium busa dihasilkan persentase porositas berkisar dari 16,71% pada variabel 0% garam hingga 91,70% pada variabel 90% garam.
2. Densitas aluminium busa yang dihasilkan sebesar 2,25 gram/cm<sup>3</sup> untuk 0% garam hingga 0,22 gram/cm<sup>3</sup> untuk 90% garam.
3. Pori-pori yang dihasilkan dari proses disolusi untuk semua variabel berkisar dari 45,92  $\mu\text{m}$  hingga 350,80  $\mu\text{m}$ . Pori-pori tersebut masuk ke dalam *range* partikel NaCl sebesar 66,7–666,67  $\mu\text{m}$ .
4. Hasil pengujian tekan menunjukkan bahwa dengan meningkatnya porositas (kenaikan fraksi berat garam) maka energi yang diserap lebih tinggi dan kurva uji tekan semakin landai.
5. Hasil pengamatan struktur mikro dengan SEM menunjukkan besar pori yang terdistribusi secara merata pada 50%, 70%, dan 90% fraksi garam dengan bentuk pori yang *irregular*.
6. Hasil analisa EDAX menunjukkan adanya lapisan oksida di setiap variabel akibat kondisi inert yang kurang sempurna pada saat sinter.